



PT. BPR KRIAN NUSANTARA

# LAPORAN

## PENERAPAN TATA KELOLA Tahun 2021

Telah disesuaikan dengan  
**SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2020**



OTORITAS  
JASA  
KEUANGAN



**BPR**  
BANK  
PERKREDITAN  
RAKYAT



## BAB I PENJELASAN UMUM

### A. RUANG LINGKUP TATA KELOLA

Struktur Tata Kelola PT. BPR Krian Nusantara telah merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat. Berdasarkan Laporan publikasi PT. BPR Krian Nusantara posisi 31-12-2021 dapat diinformasikan bahwa Total Asset BPR adalah sebesar Rp.32.867.595.934, sedangkan Modal Inti BPR terinformasi sebesar Rp. 7.554.306.498. Besaran asset dan modal inti serta kompleksitas usaha BPR dimaksud menentukan pengelolaan dan penilaian penerapan tata kelola di PT. BPR Krian Nusantara selanjutnya.

### B. DASAR PENERAPAN TATA KELOLA

Dalam menerapkan corporate governance, PT. BPR Krian Nusantara mengacu pada berbagai regulasi yang relevan dan terkini. Peraturan perundang-undangan yang dijadikan sebagai dasar penerapan corporate governance sebagai berikut:

- a. Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tanggal 25 Maret 1992 tentang Perbankan Sebagaimana diubah dengan Undang-undang No.10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan.
- b. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.62/POJK.03/2020 tanggal 16 Agustus 2020 tentang Bank Perkreditan Rakyat
- d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR.
- e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR.
- f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.44/POJK.03/2015 tanggal 15 Desember 2015 tentang Sertifikasi Kompetensi Kerja Bagi Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
- g. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan
- h. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.23/POJK.01/2019 tanggal 18 September 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.
- i. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.49/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perkreditan Rakyat.
- j. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penerapan Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bagi BPR.
- k. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penerapan Penilaian Kembali Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
- l. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2020 tentang Perubahan atas SEOJK No.5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat.
- m. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan Bagi BPR
- n. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.7/SEOJK.03/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang Standar Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi BPR
- o. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016



- tentang penilaian kemampuan dan kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, calon anggota Direksi, dan calon anggota Dewan Komisaris Bank.
- p. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.41/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perkreditan Rakyat
  - q. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR
  - r. Anggaran Dasar (AD) PT. BPR Krian Nusantara beserta perubahan-perubahannya.
  - s. Peraturan-peraturan lainnya yang relevan dan terkini

### **C. TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA**

Meningkatkan Nilai Perusahaan melalui peningkatan kinerja keuangan dan meminimalisasi risiko yang mengandung benturan kepentingan.

### **D. PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PT. BPR KRIAN NUSANTARA**

#### **1 Transparency (Keterbukaan)**

BPR mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan (stakeholders).

#### **2 Accountability**

BPR harus meyakini bahwa masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh Jajaran di bawahnya mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan tata kelola BPR.

#### **3 Responsibility**

BPR berpegang pada prinsip kehati-hatian (Prudential Banking Principles) dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

#### **4 Independency**

BPR menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh stakeholders manapun dan tidak terpengaruh oleh Kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan (conflict of interest).

#### **5 Fairness**

BPR memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran .

### **E. KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA**

PT. BPR Krian Nusantara berkomitmen untuk senantiasa melakukan penyelarasan penerapan tata kelola sesuai dengan standar Tata Kelola yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sehingga PT. BPR Krian Nusantara dapat meningkatkan performa Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memiliki daya saing tinggi.



## BAB II TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA

### A. PENGUNGKAPAN PENERAPAN TATA KELOLA

#### 1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
1	<p>Nama : ADI SETYOPRATJOJO, SE</p> <hr/> <p>NIK : 3578222404680001</p> <hr/> <p>Jabatan : 0100 - Direktur Utama</p> <hr/> <p>Tugas dan Tanggung Jawab : 1. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR</p> <p style="margin-left: 20px;">2. Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang-undangan</p> <p style="margin-left: 20px;">3. Menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi</p> <p style="margin-left: 20px;">4. Menunjuk Pejabat Eksekutif yang melaksanakan:</p> <p style="margin-left: 40px;">a. Fungsi Audit Intern;</p> <p style="margin-left: 40px;">b. Fungsi Manajemen Risiko;</p> <p style="margin-left: 20px;">dan</p> <p style="margin-left: 40px;">c. Fungsi Kepatuhan</p> <p>(PE fungsi Audit Intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan PE fungsi Kepatuhan bertanggung jawab kepada Direksi yang membawahi Fungsi Kepatuhan. PE fungsi Kepatuhan harus independen terhadap operasional BPR (dalam hal ini penyaluran kredit dan penghimpunan dana). Seorang PE Kepatuhan dapat merangkap pekerjaan bidang SDM, Manajemen Risiko dan APU-PPT)</p>
No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
1	<p>Nama : GEMALIA DWI AGUSTINA, SE</p> <hr/> <p>NIK : 3573056108840005</p> <hr/> <p>Jabatan : 0200 - Direktur</p> <hr/> <p>Tugas dan Tanggung Jawab : 1. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.</p> <p style="margin-left: 20px;">2. Memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai, antara lain dengan adanya:</p> <p style="margin-left: 40px;">a. Pemisahan tugas dan tanggung jawab antara satuan atau unit kerja yang menangani pembukuan,</p>



	<p>operasional, dan kegiatan penunjang operasional; dan</p> <p>b. Penunjukan pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, dan independen terhadap unit kerja lain</p> <p>3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>4. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai.</p> <p>5. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.</p>
<b>Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris</b>	
<p>Direksi telah mengupayakan pertumbuhan kredit yang berkualitas</p> <p>Direksi telah menyesuaikan strategi rekrutmen untuk mendapatkan sumber daya manusia yang handal dan kompeten, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan yang tepat</p> <p>Direksi telah melakukan pengembangan produk dan layanan secara terus menerus untuk menyikapi perkembangan digital banking dan kebutuhan nasabah yang terus berkembang</p>	

## 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Komisaris

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Komisaris	
1	Nama	: DRS, EC. ISA SATMOKUNJTORO
	NIK	: 3578082606560001
	Jabatan	: Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab	: 1. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. 2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. 3. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR.
No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Komisaris	
1	Nama	: GO GUNAWAN WIJAYA PURNOMO, SE
	NIK	: 3578101809780002
	Jabatan	: Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab	: 1. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan: a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR; dan



	<p>b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.</p> <p>2. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.</p> <p>3. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan:</p> <p>a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan /atau</p> <p>b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR;</p>
<p><b>Rekomendasi Kepada Direksi</b></p>	
<p>Agar Direksi mengupayakan pertumbuhan kredit yang berkualitas                  Agar Direksi meningkatkan efisiensi dan pengendalian biaya operasional                  Agar Direksi menyesuaikan strategi rekrutmen untuk mendapatkan sumber daya manusia yang handal dan kompeten, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan yang tepat</p>	

**3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada)**

**a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite**

No	Tugas dan Tanggung Jawab Komite
1	<p><b>Komite Audit</b></p> <p>Tugas dan Tanggung Jawab :Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit..                      Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern</li> <li>- Kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik dengan standar audit</li> <li>- Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku bagi BPR</li> <li>- Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit intern atau pejabat yang menangani audit intern, akuntan publik, dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan /atau otoritas lain..</li> </ul>
2	<p><b>Komite Pemantau Risiko</b></p> <p>Tugas dan Tanggung Jawab :Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan penerapan manajemen risiko serta pemantauan atas</p>



	<p>tindak lanjut hasil atas opini dari Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut</li> <li>- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko..</li> </ul> <p>Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi setiap anggota Komite.</p>
3	<p>Komite Remunerasi dan Nominasi Tugas dan Tanggung Jawab : -</p>

**b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Anggota Komite**

No	Nama	NIK	Keahlian	Komite			Pihak Independen
				Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi & Nominasi	
1	DESVIANA DIAN PUTRIYASSARI	351605621290002	Bidang Audit	Ketua	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Tidak



c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite
1	<p><b>Komite Audit</b></p> <hr/> <p>Program Kerja : Analisa Kelayakan Bisnis BPR Penyiapan Rencana Kerja Komite Audit Penelaahan potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk jangka waktu yang lama Penelaahan metodologi, tehnik, dan sarana audit yang digunakan Kantor Akuntan Publik</p> <hr/> <p>Realisasi : Penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama ditentukan maksimal 2 kali atau maksimal 2 tahun untuk menghindari potensi risiko benturan kepentingan, independensi dan transparansi</p> <hr/> <p>Jumlah Rapat : -</p>
2	<p><b>Komite Pemantau Risiko</b></p> <hr/> <p>Program Kerja : Melakukan evaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan Profil Risiko BPR yang sesuai dengan kompleksitas usaha BPR. Memantau kegiatan Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang telah ditetapkan. Melakukan evaluasi Laporan Profil Risiko Semesteran BPR dan pelaksanaan proses Manajemen Risiko untuk selanjutnya memberi masukan kepada Dewan Komisaris atas kondisi risiko yang dihadapi BPR serta usulan langkah-langkah untuk memitigasi risiko tersebut.</p> <hr/> <p>Realisasi : Komite Pemantau Risiko telah melakukan evaluasi Laporan Profil Risiko Semesteran BPR dan pelaksanaan proses Manajemen Risiko untuk selanjutnya memberi masukan kepada Dewan Komisaris atas kondisi risiko yang dihadapi BPR serta usulan langkah-langkah untuk memitigasi risiko tersebut dengan rekomendasi terlampir.</p> <hr/> <p>Jumlah Rapat : -</p>
3	<p><b>Komite Remunerasi dan Nominasi</b></p> <hr/> <p>Program Kerja : -</p> <hr/> <p>Realisasi : -</p> <hr/> <p>Jumlah Rapat : -</p>

**B. KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI**

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	NIK	Nominal	Persentase Kepemilikan (%)
1	ADI SETYOPRATJOJO, SE	3578222404680001	-	-
2	GEMALIA DWI AGUSTINA, SE	3573056108840005	-	-



**2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain**

No	Nama Anggota Direksi	NIK	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1	ADI SETYOPRATJOJO, SE	3578222404680001	600820	BPR SURYA DANA KARYA	-
2	ADI SETYOPRATJOJO, SE	3578222404680001	600898	BPR DAMPIT	-
3	ADI SETYOPRATJOJO, SE	3578222404680001	600919 001	BPR CENTRALDJAJA PRATAMA	-
4	GEMALIA DWI AGUSTINA, SE	3573056108840005	600820	BPR SURYA DANA KARYA	-
5	GEMALIA DWI AGUSTINA, SE	3573056108840005	600898	BPR DAMPIT	-
6	GEMALIA DWI AGUSTINA, SE	3573056108840005	600919 001	BPR CENTRALDJAJA PRATAMA	-

**C. HUBUNGAN KEUANGAN DAN/ATAU HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, ANGGOTA DIREKSI LAIN DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM BPR**

**1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR**

No	Nama Anggota Direksi	NIK	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	ADI SETYOPRATJOJO, SE	3578222404680001	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	GEMALIA DWI AGUSTINA, SE	3573056108840005	tidak ada	tidak ada	tidak ada

**2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR**

No	Nama Anggota Direksi	NIK	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	ADI SETYOPRATJOJO, SE	3578222404680001	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	GEMALIA DWI AGUSTINA, SE	3573056108840005	tidak ada	tidak ada	tidak ada

**D. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**

**1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR**

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK	Nominal	Persentase Kepemilikan (%)
1	DRS, EC. ISA SATMOKUNJTORO	3578082606560001	-	-
2	GO GUNAWAN WIJAYA PURNOMO, SE	3578101809780002	-	-



2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1	DRS, EC. ISA SATMOKUNJTORO	3578082606560001	600820	BPR SURYA DANA KARYA	-
2	DRS, EC. ISA SATMOKUNJTORO	3578082606560001	600898	BPR DAMPIT	-
3	DRS, EC. ISA SATMOKUNJTORO	3578082606560001	600919 001	BPR CENTRALDJAJA PRATAMA	-
4	GO GUNAWAN WIJAYA PURNOMO, SE	3578101809780002	600820	BPR SURYA DANA KARYA	-
5	GO GUNAWAN WIJAYA PURNOMO, SE	3578101809780002	600898	BPR DAMPIT	-
6	GO GUNAWAN WIJAYA PURNOMO, SE	3578101809780002	600919 001	BPR CENTRALDJAJA PRATAMA	-

E. HUBUNGAN KEUANGAN DAN/ATAU HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAIN, ANGGOTA DIREKSI LAIN DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK	Hubungan Keuangan		
			Anggota Dewan Komisaris Lain	Anggota Direksi	Pemegang Saham
1	DRS, EC. ISA SATMOKUNJTORO	3578082606560001	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	GO GUNAWAN WIJAYA PURNOMO, SE	3578101809780002	tidak ada	tidak ada	tidak ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK	Hubungan Keluarga		
			Anggota Dewan Komisaris Lain	Anggota Direksi	Pemegang Saham
1	DRS, EC. ISA SATMOKUNJTORO	3578082606560001	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	GO GUNAWAN WIJAYA PURNOMO, SE	3578101809780002	tidak ada	tidak ada	tidak ada



## F. PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG DITETAPKAN BERDASARKAN RUPS

### 1. Paket/Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No	Jenis Remunerasi (dalam 1 tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji	2	376.200.000	2	136.200.000
2	Tunjangan	2	33.000.000	2	1.200.000
3	Tantiem	2	55.000.000	2	13.600.000
4	Kompensasi berbasis saham	2	0	2	0
5	Remunerasi lainnya	2	0	2	0
Total			464.200.000		151.000.000

### 2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No	Jenis Fasilitas Lain (dalam 1 tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1	Perumahan		
2	Transportasi	Mobil	
3	Asuransi Kesehatan		
4	Fasilitas lainnya		

## G. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan.

Keterangan	Perbandingan	
	(a/b)	1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	1,79	1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,39	1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	2,66	1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,24	1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	2,91	1

## H. FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

### 1. Pelaksanaan Rapat Dalam 1(satu) Tahun

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan



1	2020-1-18	6	<p>Materi Evaluasi Triwulan Triwulan IV tahun 2019 adapun hasil yang di bahas dalam rapat sebagai berikut : 1 Dari pemantauan kinerja sampai dengan TW 4 tahun 2019 hasilnya Baik, seluruh pos keuangan dan rasio keuangan tercapai. 2 Sampai dengan akhir 31 des 2019 baki debit tercapai sebesar Rp 15.220.393 ribu melampaui mencapai target sebesar Rp 2.198.607 ribu atau 116,88% dari rencana sebesar 13.021.786 ribu. 3 Tabungan total sebesar Rp 925.385 ribu melampaui mencapai target yang ditentukan sebesar Rp 204.860 ribu atau 128,43% dari rencana sebesar Rp 720.525 ribu. 4 Deposito tercapai sebesar Rp 11.556.597 ribu melampaui mencapai target yang ditentukan Rp 1.591.082 ribu atau 115,97% dari rencana sebesar Rp 9.965.515 ribu. 5 Laba tercapai sebesar Rp 905.395 ribu melampaui sebesar Rp 455.348 ribu dari rencana sebesar Rp 450.047 ribu. 6 Modal Inti 31 Desember 2019 sebesar Rp 6.065.855 ribu telah melebihi ketentuan pemenuhan modal inti sebesar Rp 6M 7 Pemantauan tertunggakan cukup efektif, hal ini dibuktikan NPL tercapai 2,77% dari rencana sebesar 3,58% . Diharapkan kepada manajemen mempertahankan strategi yang telah dilaksanakan agar tahun 2020 NPL masih bisa dibawah 3%</p>
2	2020-4-15	6	<p>Materi Evaluasi Triwulan Triwulan I tahun 2020 adapun hasil yang di bahas dalam rapat sebagai berikut : 1 Dari pemantauan kinerja sampai dengan TW 1 tahun 2020 cukup baik , realisasi kredit pada TW 1 tahun 2020 kredit yang disalurkan mencapai Rp 16.509.634 ribu , melebihi target yang telah ditentukan sebesar Rp 1.587.678. 2 Tabungan yang berhasil dihimpun mencapai Rp 1.198.228 ribu , melebihi target sebesar Rp 199.639 ribu (119,99%) dari rencana sebesar Rp 998.589 ribu . Deposito yang berhasil dihimpun mencapai Rp 12.896.972 ribu , melebihi target sebesar Rp 1.053.076 ribu (108,89%) dari target yang direncanakan sebesar Rp 11.843.896 ribu 3 Dari hasil usaha yang dilakukan diperoleh laba bersih sebesar Rp 43.737 ribu, lebih tinggi sebesar Rp 66.020 ribu atau 150,94%dari rencana sebesar Rp 22.283 ribu, hal ini disebabkan tingginya realisasi kredit. Masih minimnya realisasi laba sampai dengan Maret 2020 disebabkan oleh pembagian Bonus sebesar Rp 123.334 ribu. 4 Tingginya realisasi kredit sejalan dengan kenaikan pendapatan. Manajemen berfokus pada peningkatan pendapatan kredit, dan pendapatan operasional lainnya. 5 Adanya Corona Virus disease 2019 (covid-19) sangat berdampak pada berbagai sektor kehidupan , baik sektor ekonomi, social, pendidikan dan kesehatan , harap manajemen memperhatikan untuk mengambil suatu kebijakan pencegahan terjadinya resiko berdampak covid-19 terhadap kondisi BPR.</p>
3	2020-7-22	6	<p>Materi Evaluasi Triwulan Triwulan II tahun 2020 adapun hasil yang di bahas dalam rapat sebagai berikut : 1 Dari pemantauan kinerja sampai dengan TW 2 tahun 2020 cukup baik, realisasi kredit pada TW 2 tahun 2020 kredit yang sebesar Rp 15.683.477 ribu, lebih tinggi Rp 138.267 ribu (100,89%) dari rencana sebesar Rp 15.545.210 ribu 2 Tabungan pada akhir TW II tahun 2020 tercatat sebesar Rp 1.023.335 ribu, lebih tinggi Rp 139 .089 (115,73%) dari rencana sebesar Rp 884.246 ribu 3 Untuk Deposito pada akhir TW II tahun 2020 tercapai sebesar Rp 12.924.949 ribu , lebih tinggi sebesar Rp 629.741 ribu atau 105,12% dari rencana sebesar Rp 12.295.208 ribu. 4 Adanya Corona virus disease 2019 (covid-19) sangan berdampak pada berbagai sektor kehidupan, baik sektor ekonomi , social, pendidikan dan kesehatan , harap manajemen memperhatikan untuk mengambil suatu kebijakan pencegahan terjadinya resiko dampak covid -19 terhadap kondisi BPR. 5 Perlu adanya perlindungan di era new normal kepada seluruh karyawan , dengan pemberian masker,hand sanitizer dan pemberian face shield. 6 Manajemen harus lebih berhati-hati dalam memberikan kredit , karena sebagian besar usaha terdampak adanya wabah ini, selain itu adanya kebijakan pemerintah seperti pembatasan sosial berskala besar (PSBB) , dan social distancing.</p>



4	2020-10-21	6	Materi Evaluasi Triwulan Triwulan III tahun 2020 adapun hasil yang di bahas dalam rapat sebagai berikut : 1 Dari pemantauan kinerja sampai dengan TW 3 tahun 2020 cukup baik , realisasi kredit pada TW 3 tahun 2020 kredit sebesar Rp 17.641.741 ribu , lebih tinggi Rp 1.554.951 ribu (109,67%) dari rencana sebesar Rp 16.086.780 ribu. 2 Tabungan pada akhir TW 3 tahun 200 tercatat sebesar Rp 1.349.544 ribu, lebih tinggi Rp 323.813 ribu (131,57%) dari rencana sebesar Rp 1.025.751 ribu. 3 Untuk deposito pada akhir TW 3 tahun 2020 tercapai sebesar Rp 13.944.550 ribu , lebih tinggi sebesar Rp 1.392.213 ribu atau 111,09% dari rencana sebesar Rp 12.552.337 ribu. 4 Untuk laba akhir TW 3 tahun 2020 tercapai Rp 507.278 ribu, lebih tinggi Rp 133.189 ribu dari target yang telah ditentukan sebesar Rp 374.089 ribu. 5 Secara keseluruhan target dari rencana bisnis bank sudah terlampaui, untuk itu tetap pertahankan performance dengan tetap menerapkan kehati-hatian. 6 Tetap berhati-hati dalam memberikan kredit , lebih selektif dan memperhatikan hasil cek idep SLIK. 7 Kebijakan sesuai POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan Countercyclical dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019 bisa diterapkan dan pelaksanaannya, konsisten , tetap lakukan pengawasan terhadap angsuran nasabah yang restruktur, agar tidak terjadi tunggakan.
5	2020-11-6	6	Materi RBB Tahun 2021 adapun hasil yang di bahas dalam rapat sebagai berikut : 1 Kredit sampai dengan 31 okt 2020 sebesar Rp 17.641.741 ribu telah melampaui Rp 1.554.951 ribu atau 109,67% dari rencana sebesar Rp 16.086.790 ribu. Dana pihak ketiga, tabungan tercapai sebesar Rp 1.349.544 ribu , telah melebihi target sebesar Rp 323.813 ribu atau 131,57% dari rencana sebesar Rp 1.025.731 ribu, sedangkan deposito tercapai sebesar Rp 13.944.550 ribu , telah melampaui target sebesar Rp 1.392.213 ribu atau 111,09% dari rencana sebesar Rp 12.552.337 ribu. 2 Laba bersih tercapai sebesar Rp 507.278 ribu , telah melampaui target sebesar Rp 374.089 atau 135,60% dari rencana sebesar Rp 374.089 ribu 3 Mengenai penyusunan rencana bisnis bank tahun 2021 komisaris memberikan arahan kepada manajemen sebagai berikut : a) Kredit pada tahun 2021 direncanakan naik sebesar 12% b) Tabungan pada tahun 2021 ditrencanakan naik 20% c) Deposito pada tahun 2021 direncanakan naik 10% d) Aset pada tahun 2021 direncanakan naik 10% e) Pembukaan kembali cadangan seperti cadangan THR , binus dan imbalan kerja. f) Melakukan efisiensi terhadap biaya-biaya agar target laba bisa tercapai g) Inflasi tahun 2020 diperkirakan sebesar 1,44% untuk itu diharapkan penyusunan RBB terutama biaya , manajemen memperhitungkan besarnya inflasi yang ada. h) NPL dibawah 2% i) Memaksimalkan penagihan Write off j) Lebih efektif melakukan pengawasan terhadap tunggakan , dan nasabah yang dalam kondite dalam perhatian khusus agar tidak menambah kolektibilitas.

## 2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK	Jumlah Peserta		Tingkat Kehadiran (dalam %)
			Fisik	Telekonferensi	
1	DRS, EC. ISA SATMOKUNJTORO	3578082606560001	6	5	220,00%
2	GO GUNAWAN WIJAYA PURNOMO, SE	3578101809780002	6	2	160,00%



**I. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)**

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah kasus yang dilakukan oleh							
	Direksi		Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Total Fraud	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah Diselesaikan		-		-		-		-
Dalam proses penyelesaian	-	-	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum		-		-		-		-

**J. PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI**

Permasalahan Hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
Dalam proses penyelesaian	-	-
Total	-	-

**K. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN**

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan	NIK			
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**L. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK**

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah Dana (Rp)
-	-	-	-	-	-



## **M. PENUTUP**

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Krian Nusantara ini selain untuk keperluan mematuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Laporan ini diharapkan dapat digunakan untuk kepentingan stakeholders guna mengetahui kinerja BPR dan pelaksanaan Tata Kelola di PT. BPR Krian Nusantara. Melalui Laporan ini, BPR ingin menunjukkan pola hubungan antara Manajemen dengan stakeholders, Manajemen dengan Dewan Komisaris dan antar Manajemen yang didasarkan pada etika dan nilai budaya perusahaan yang ditunjang oleh suatu sistem, proses, pedoman kerja dan organisasi untuk mencapai kinerja yang maksimal. Demikian kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Krian Nusantara ini agar menjadi gambaran yang jelas dan utuh pelaksanaan Tata Kelola di PT. BPR Krian Nusantara, Terima Kasih.

**Sidoarjo, 14 April 2022**

Persetujuan Pengurus PT. BPR Krian Nusantara

**DRS, EC. ISA SATMOKUNJTORO**  
Komisaris Utama

**ADI SETYOPRATJOJO, SE**  
Direktur Utama